

KAJIAN KEGIATAN DOSEN BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

Novi Sukma Drastiawati¹⁾, I Wayan Susila²⁾, dan Dwi Heru Sutjahjo³⁾

^{1, 2)}Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Surabaya
Unesa Kampus Ketintang, Surabaya, Indonesia
e-mail: novidrastiawati@unesa.unesa.ac.id¹⁾

ABSTRAK

Program Studi (Prodi) S1 Teknik Mesin adalah salah satu prodi di Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Surabaya (Unesa) yang memiliki bidang penjurusan otomotif dan produksi. Dalam memenuhi tugas tri dharma perguruan tinggi seorang dosen harus melakukan tugas pokok, dua diantaranya adalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dari data hasil laporan borang akreditasi S1 Pendidikan Teknik Mesin pada tahun 2011, data dosen terbanyak melakukan penelitian adalah dengan sumber pembiayaan yang berasal dari depdiknas yaitu TS-2 sebanyak 12 orang, TS-1 sebanyak 14 orang, dan TS mengalami penurunan sehingga jumlahnya menjadi 2 orang. Hasil maksimal terdapat pada dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan pembiayaan yang berasal dari Depdiknas, yaitu 10 dosen pada TS-2, 7 dosen pada TS-1, dan 9 dosen pada TS. Pada penelitian ini kajian yang menyangkut kinerja dosen dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa pelacakan terhadap kinerja 11 dosen dalam tiga tahun ajaran terakhir, yang dimulai pada tahun 2012/2013. Kajian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data jumlah penelitian dan pembiayaan didapatkan dari Unit Penjaminan Mutu, sedangkan data pendukung didapatkan dengan melakukan survei acak terhadap mahasiswa dan terhadap lima belas dosen di Jurusan Teknik Mesin. Berdasarkan hasil yang dicapai penelitian dosen-dosen selama tiga tahun ajaran mengalami penurunan dari beberapa segi pembiayaan, namun mengalami peningkatan pada pembiayaan oleh universitas di tahun ajaran 2013/2014 dan menurun pada tahun ajaran 2014/2015. Pada pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan dari variasi pembiayaan dimana pada tahun ajaran pertama hanya dibiayai Depdiknas namun pada tahun ajaran kedua dan ketiga sudah ada pembiayaan oleh perguruan tinggi. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pembiayaan sendiri masih belum ada. Berdasarkan hasil angket kepada mahasiswa, sebagian besar memiliki keinginan dilibatkan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu sebesar 54%. Berdasarkan angket terhadap dosen menunjukkan minat yang tinggi terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sebesar 87%.

Kata Kunci: akreditasi, deskriptif kuantitatif, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, variasi pembiayaan.

ABSTRACT

The Mechanical Engineering Study Program (S1) is one of the study programs in the Department of Mechanical Engineering, Surabaya State University (Unesa), which has automotive and production majors. In fulfilling the tri dharma task of a tertiary institution, a lecturer must perform basic tasks, two of which are research and community service. From the results of the accreditation forms report S1 Mechanical Engineering Education in 2011, the most lecturer data conducted research was with funding sources from the Ministry of National Education, namely TS-2 as many as 14 people, TS-1 as many as 14 people, and TS decreased so that the number became 2 person. Maximum results are found in lecturers who do community service with funding from the Ministry of National Education, namely 10 lecturers at TS-2, 7 lecturers at TS-1, and 9 lecturers at TS. This study was involving the performance of lecturers in the field of research and community service in the form of tracking the performance of 11 lecturers in the last three academic years, which began in 2012/2013. The study uses descriptive methods with a quantitative approach. Data on the amount of research and financing was obtained from the Quality Assurance Unit, while supporting data was obtained by conducting a random survey of students and fifteen lecturers in the Department of Mechanical Engineering. Based on the results achieved by the research of the lecturers during the three academic years, there was a decrease in several aspects of funding, but an increase in funding by the university in the 2013/2014 academic year and decreased in the 2014/2015 school year. In community service, there has been an increase in the variation of funding where in the first academic year it was only funded by the Ministry of National Education, but in the second and third academic years there was already funding by universities. Research and community service activities with self-funding are still lacking. Based on the results of the questionnaire to students, most of them had the desire to be involved in research and community service activities in the amount of 54%. Based on the questionnaire towards the lecturers, it showed a high interest in research and community service activities by 87%.

Keywords: accreditation, quantitative descriptive, research, community service, financing variations.

I. PENDAHULUAN

DOSEN adalah Pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU14/2005).

Berdasarkan kepada amanat UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen, secara jelas dinyatakan bahwa tugas utama seorang dosen adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit 12 SKS dan paling banyak 16 SKS pada tiap semester dengan akumulasi dari bidang pendidikan dan penelitian sebanyak 9 sks, serta pengabdian dan penunjang 3 SKS [1]. Dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi tersebut terdapat dua hal yang harus dilakukan oleh seorang dosen yaitu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui sebuah penelitian dapat dikembangkan sebuah solusi baru atas beragam permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa, perguruan tinggi sendiri, maupun masyarakat luas. Program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi (PT) dalam berbagai bentuk misalnya; pendidikan dan pelatihan masyarakat, pelayanan masyarakat, dan kaji tindak dari Iptek yang dihasilkan oleh PT. Tujuan program ini adalah menerapkan hasil-hasil Iptek untuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari kelompok masyarakat sasaran [2]. Kajian tentang kinerja dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat perlu dilakukan untuk mengetahui kualitas dan kuantitas kedua kegiatan tersebut berdasarkan dari segi pembiayaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kinerja Dosen

Kinerja dapat didefinisikan dengan tindakan nyata yang dilakukan perseorangan melalui prestasi kerja sesuai dengan peran pada sebuah organisasi atau perusahaan [3]. Berdasarkan definisi tersebut apabila dikaitkan dengan kinerja dosen adalah kemampuan dosen yang ditunjukkan dalam prestasi kerja sesuai dengan tugas fungsional akademik. Hal tersebut diperjelas dengan tingkat pelaksanaan tugas atau pencapaian hasil seorang dosen dalam menjalankan tugas pada program studi yang menaungi [4]. Kinerja atau unjuk kerja tersebut merupakan gambaran dari semangat dari seorang dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang sudah ditentukan [5]. Hasil kerja yang dicapai sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan norma dan tidak melanggar aturan yang berlaku [6]. Dari uraian tersebut kinerja dosen dapat dipengaruhi oleh beberapa unsur, yaitu: pengalaman, motivasi dosen dalam mencapai sukses pada program studi tempat mengabdikan, kondisi atau situasi aktual yang merupakan kemampuan dosen dalam menyesuaikan diri dengan berbagai macam perubahan, kepribadian yang merupakan karakter yang ada pada dosen, dan hubungan dengan individu lain yang merupakan kemampuan dosen dalam menjalin komunikasi dan kerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.

B. Komitmen Dosen

Pendekatan komitmen dapat didasarkan pada dua konsep, yaitu *attitudinal commitment* yang menitikberatkan proses dari individu memulai memikirkan tentang hubungan dan menentukan sikap maupun pilihan terhadap organisasi. Hal tersebut sebagai pola pikir individu untuk menentukan nilai dan tujuannya sendiri sesuai dengan organisasi yang menaungi. Konsep kedua adalah *behavioral commitment* yang merupakan proses keterikatan individu kepada organisasi dan kemampuan mengatasi permasalahan [7].

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai studi tentang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi yang dilakukan untuk mengetahui penerapan penelitian dan pengabdian masyarakat pada suatu perguruan tinggi dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif analisis deskriptif. Survei dilakukan pada 160 responden sebagai sampel penelitian yang dilakukan tidak secara acak melainkan melalui kaidah-kaidah yang sudah ditetapkan dalam tujuan penelitian. Sampel tersebut antara lain adalah ketua atau anggota lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta dalam jangka waktu tujuh bulan pada enam provinsi. Provinsi yang dijadikan sampel yaitu Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Bali, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Sumatera Utara, dan Provinsi Sumatera Barat. Data yang dikumpulkan adalah data primer yang berasal dari narasumber pada perguruan tinggi yang bersangkutan dan data sekunder yang berupa dokumen tentang peraturan perundang-undangan dan penelitian yang sudah dilakukan. Pengambilan dilakukan dengan mengumpulkan dokumentasi pedoman studi, kuisioner, melakukan wawancara, dan melakukan diskusi grup. Hasil penelitian yang perlu dicermati adalah penerapan kebijakan dalam meningkat-

kan kualitas pendidikan tinggi masih terkendala dengan lembaga penelitian dan pengabdian masih belum menjadi satu, sosialisasi P2M masih belum maksimal, dan kemampuan metodologi penelitian dosen masih rendah.

Pada penelitian ini juga menyimpulkan tentang kebijakan program penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan kebijakan umum Direktorat Pendidikan Tinggi, hasil-hasil dari kedua kegiatan tersebut dapat dimanfaatkan untuk peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan meskipun yang dimanfaatkan untuk meningkatkan jumlah materi ajar, publikasi nasional atau internasional, dan hak paten masih belum maksimal. Kesimpulan pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah manfaat kegiatan yang dilakukan oleh PT dalam melaksanakan pengabdian masyarakat lebih banyak berorientasi padapelatihan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan, kemandirian, dan kepedulian mahasiswa terhadap persoalan masyarakat. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, antara lain hasil penelitian PT belum bisa diterapkan sepenuhnya karena hasil penelitian belum memberikan solusi yang jelas mengenai masalah yang dihadapi masyarakat dan biaya yang terbatas [2].

III. METODE PENELITIAN

Dari data hasil laporan borang akreditasi S1 Pendidikan Teknik Mesin pada tahun 2011, data dosen terbanyak melakukan penelitian adalah dengan sumber pembiayaan yang berasal dari depdiknas yaitu TS-2 sebanyak 12 orang, TS-1 sebanyak 14 orang, dan TS mengalami penurunan sehingga jumlahnya menjadi 2 orang. Hasil maksimal terdapat pada dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan pembiayaan yang berasal dari Depdiknas, yaitu 10 dosen pada TS-2, 7 dosen pada TS-1, dan 9 dosen pada TS.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dimana pada penelitian ini data-data dijelaskan berdasarkan nilai yang didapatkan. Berdasarkan tujuannya pendekatan kuantitatif ini merupakan pendekatan yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengukuran dari berbagai macam indikator variable penelitian sehingga mendapatkan suatu gambaran atau secara detail kegiatan mengukur dimensi yang hendak diteliti [8].

Data didapatkan dengan melakukan observasi pada UPM (Unit Penjaminan Mutu) Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Surabaya dengan rentang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan

TABEL I
DESKRIPSI PENELITIAN DOSEN BERDASARKAN TAHUN AJARAN

Sumber Pembiayaan	2013/2014	2014/2015	2015/2016
Pembiayaan sendiri oleh peneliti	0	0	0
PT yang bersangkutan	3	8	5
Depdiknas	12	9	9
Institusi dalam negeri diluar depdiknas	2	1	0
Institusi luar negeri	0	0	0

Pada tahun 2012-2015. Sample yang digunakan adalah dosen-dosen pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin. Data pendukung didapatkan dengan melakukan survei pada dosen-dosen di program studi tersebut. Data yang dikumpulkan dari UPM adalah sebagai berikut :

TABEL II
DESKRIPSI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN BERDASARKAN TAHUN AJARAN

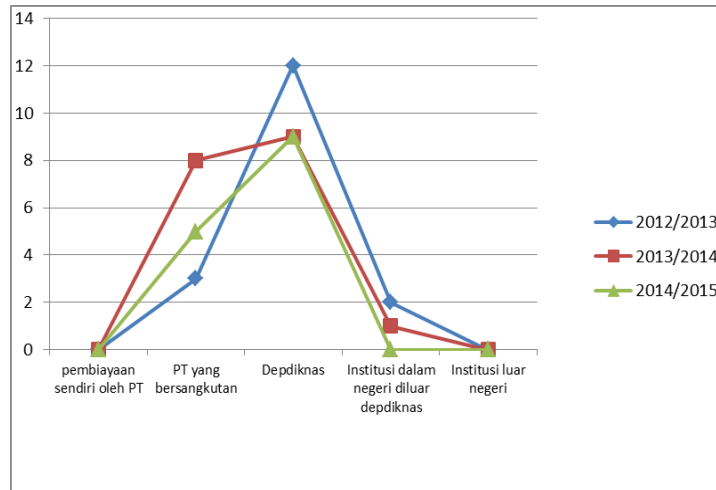
Sumber Pembiayaan	2013/2014	2014/2015	2015/2016
Pembiayaan sendiri oleh peneliti	0	0	0
PT yang bersangkutan	3	8	5
Depdiknas	12	9	9
Institusi dalam negeri diluar depdiknas	2	1	0
Institusi luar negeri	0	0	0

Data pendukung didapatkan dengan melakukan survei terhadap dosen dan mahasiswa pada program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin UNESA. Survei pada mahasiswa dilakukan secara acak untuk mengetahui pengetahuan

dan pendapat mereka tentang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Survei pada dosen digunakan untuk mengetahui respon dosen terhadap kedua kegiatan tersebut sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

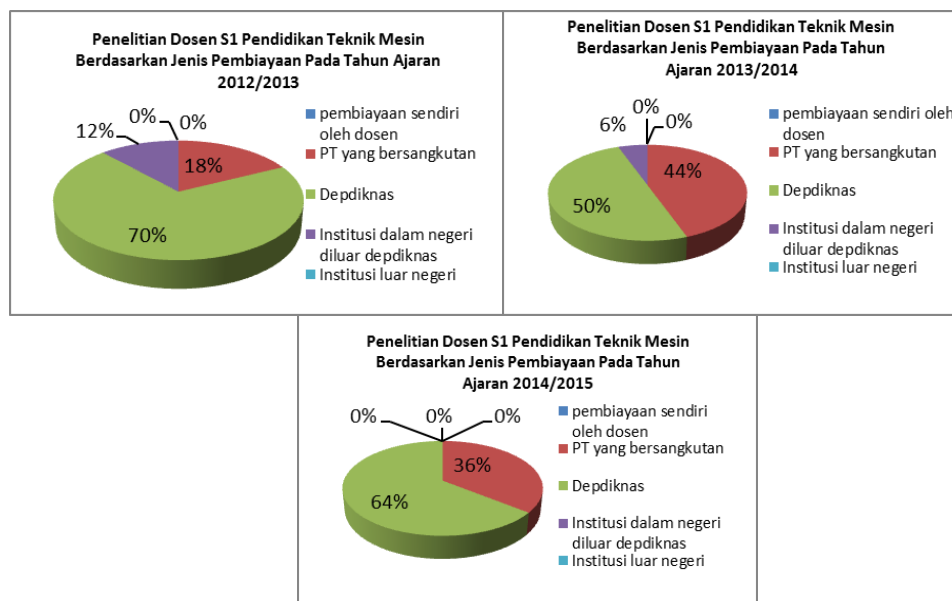
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data kegiatan penelitian yang didapatkan dari Unit Penjaminan Mutu (UPM) jurusan Teknik Mesin dibuat dalam bentuk grafik :



Gambar 1. Grafik kegiatan penelitian dosen-dosen pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin UNESA.

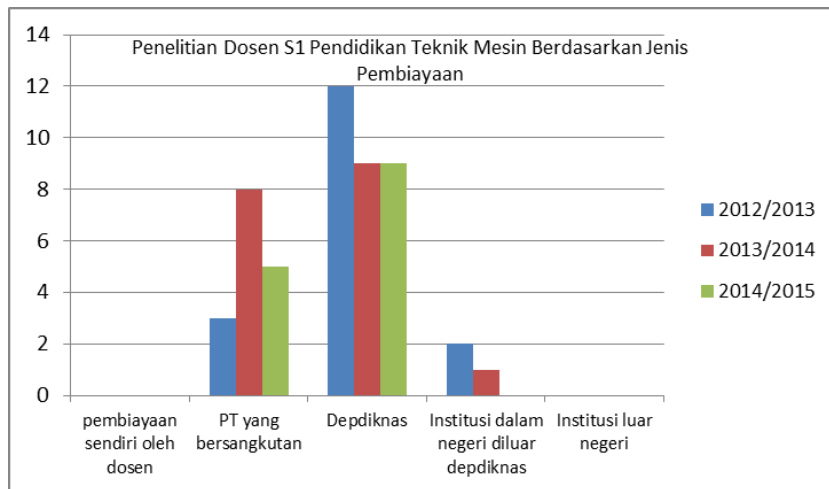
Dari hasil grafik diatas terlihat bahwa pada tahun 2012/2013 merupakan tahun dimana dosen di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin mendapatkan penelitian dengan pembiayaan oleh dikti. Namun pada tahun tersebut para dosen di Program Studi Pendidikan Teknik mesin tidak memiliki penelitian yang dibiayai oleh institusi luar negeri, demikian pula untuk tahun ajaran 2013/2014 dan 2014/2015. Dosen-dosen juga cenderung enggan untuk melakukan penelitian dengan pembiayaan sendiri. Hal tersebut ditunjukkan pada grafik dimana dalam dalam kurun waktu tiga tahun ajaran tidak ada dosen yang melakukan penelitian dengan biaya sendiri. Penelitian dengan pembiayaan oleh perguruan tinggi sendiri mencapai tahun tertinggi pada ajaran 2012/2013. Secara keseluruhan grafik tersebut menampilkan bahwa jumlah dosen yang melakukan pembiayaan dari berbagai sumber cenderung turun dari tiap tahun ajaran.



Gambar 2. Deskripsi kegiatan penelitian dosen-dosen pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin dalam tiga tahun ajaran.

Dari gambar 2 menunjukkan bahwa pada tiga tahun ajaran, penelitian dosen-dosen S1 Pendidikan Teknik Mesin masih terhitung 0% yang artinya bahwa masih belum ada dosen-dosen yang melakukan penelitian dengan pembiayaan sendiri. Hal tersebut sama dengan penelitian yang dibiayai oleh institusi luar negeri. Dosen-dosen

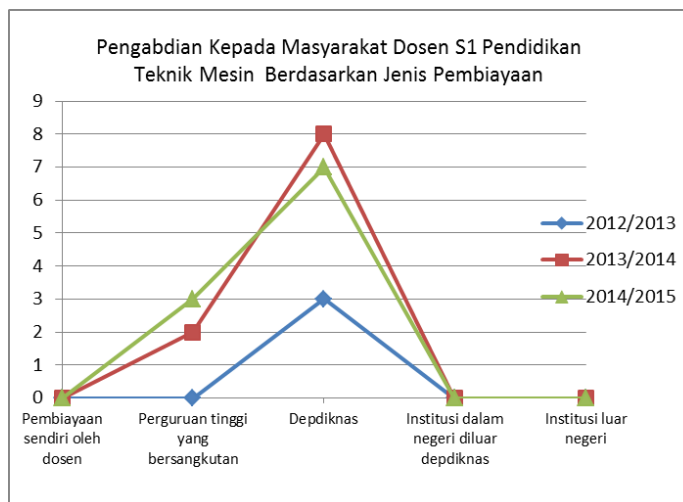
masih belum melakukan penelitian dengan pembiayaan yang berasal dari insitusi luar negeri, dimana hal tersebut ditunjukkan dengan presentasi 0% pada ketiga tahun ajaran. Persentase penelitian yang dilakukan dengan pembiayaan dari perguruan tinggi paling besar pada tahun ajaran kedua 2013/2014 yaitu sebesar 44%. Persentase terbesar adalah penelitian yang dibiayai oleh Depdiknas, meskipun dari ketiga tahun ajaran tersebut mengalami perubahan. Pada tahun ajaran kedua 2013/2014 mengalami penurunan dari 70% ke 50%, namun pada tahun ajaran ketiga mengalami kenaikan sebesar 64%. Penelitian dengan pembiayaan yang berasal dari institusi dalam negeri diluar Depdiknas mengalami penuruan setiap tahun ajaran yaitu pada tahun ajaran 2012/2013 yang semula sebesar 12% pada tahun ajaran berikutnya 6% dan pada tahun ajaran 2014/2015 sebesar 0%.



Gambar 3. Kegiatan dosen pada bidang penelitian berdasarkan jenis pembiayaan.

Pada gambar 3 diatas menunjukkan bahwa penelitian yang paling banyak dilakukan oleh dosen-dosen S1 Pendidikan Teknik Mesin pada tiga tahun ajaran adalah penelitian yang dibiayai oleh Depdiknas pada tahunajaran 2012/2013. Sedangkan penelitian yang dibiayai oleh institusi luar negeri dan pembiayaan oleh sendiri masih belum pernah dilakukan dalam kurun tiga tahun ajaran.

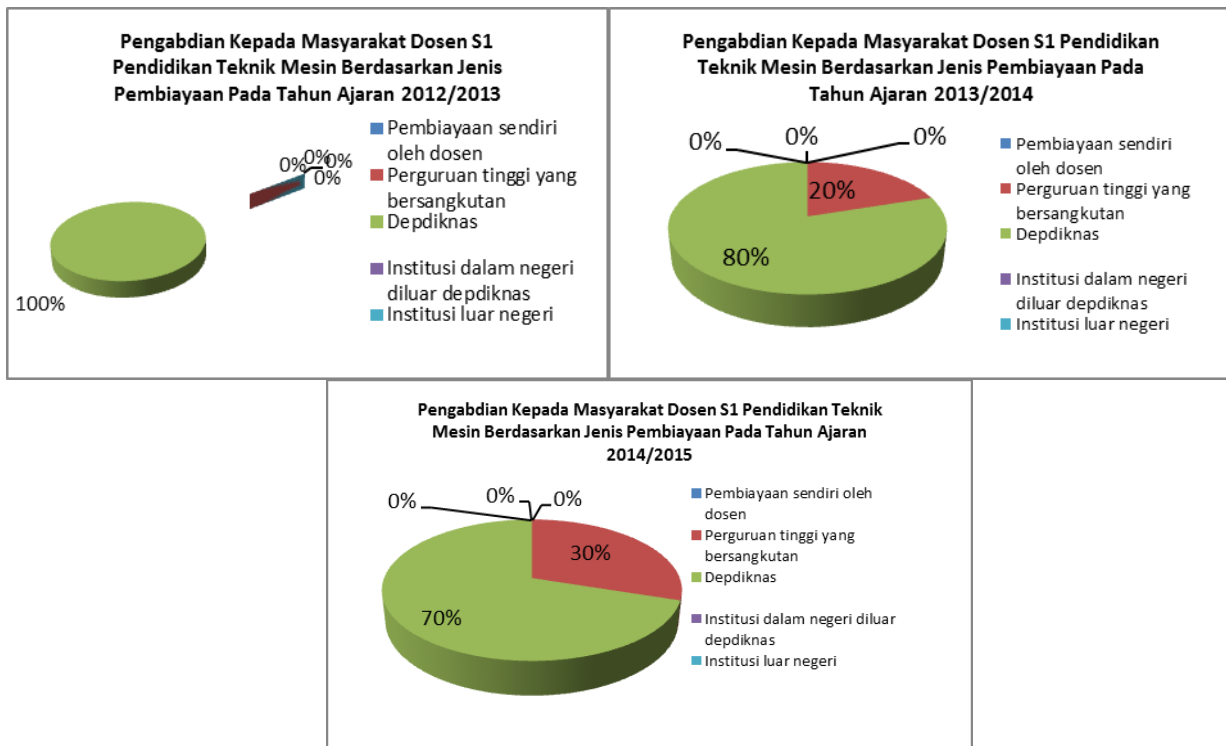
Pada kegiatan dosen dibidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), data dari Unit Penjaminan Mutu dibuat grafik sebagai berikut :



Gambar 4. Kegiatan dosen pada bidang pengabdian kepada masyarakat.

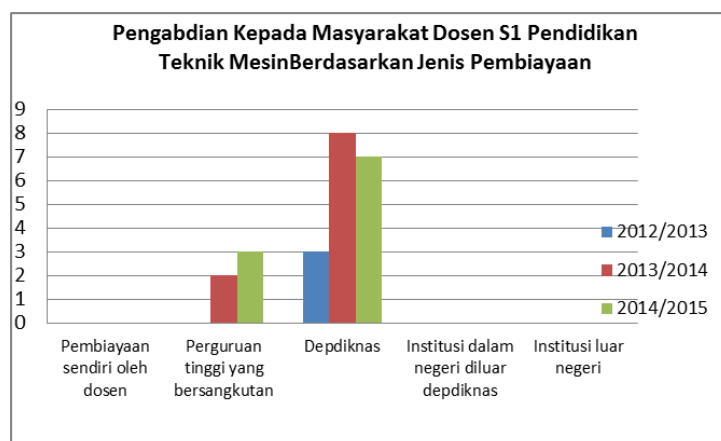
Dari gambar 4 didapatkan bahwa dosen-dosen S1 Pendidikan Teknik mesin dalam kurun tiga tahun ajaran masih belum ada yang melakukan kegian Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pembiayaan sendiri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih banyak didominasi oleh kegiatan yang dibiayai Depdiknas, terutama pada tahun 2013/2014 adalah tahun ajaran paling banyak dosen-dosen mendapatkan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian Masyarakat yang dibiayai oleh perguruan tinggi semakin meningkat sering berjalannya tahun ajaran, hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa pada tahun 2014/2015 adalah terbanyak dosen-dosen melakukan

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pembiayaan oleh Perguruan Tinggi. Secara keseluruhan dari grafik menunjukkan bahwa pada tiap tahun ajaran terjadi perubahan-perubahan dan tiap tahun ajaran memiliki perbedaan, misalnya pada tahun ajaran 2013/2014 dosen lebih banyak mendapatkan Pengabdian Masyarakat yang dibiayai oleh Depdiknas, namun pada tahun ajaran berikutnya lebih banyak mendapatkan pembiayaan dari Perguruan tinggi.



Gambar 5. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen S1 Pendidikan Teknik Mesin berdasarkan jenis pembiayaan dalam tiga tahun ajaran.

Pada gambar 5 menunjukkan bahwa Pengabdian Masyarakat oleh dosen-dosen S1 pendidikan Teknik Mesin mengalami peningkatan berdasarkan jenis pembiayaan mengalami kenaikan dalam segi variasi pembiayaan. Pada tahun ajaran 2012/2013 kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih dengan pembiayaan oleh Depdiknas, namun pada tahun ajaran kedua sudah ada pembiayaan oleh perguruan tinggi. Hal tersebut juga mengalami kenaikan dimana pada tahun ajaran 2014/2015 persentase pembiayaan oleh perguruan tinggi menjadi 30%.



Gambar 6. terlihat bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen-dosen S1 Pendidikan Teknik

Mesin dengan pembiayaan sendiri dan berdasarkan pembiayaan dari institusi luar negeri masih belum ada. Kegiatan paling banyak dilakukan dengan pembiayaan oleh Depdiknas pada tahun ajaran kedua, yaitu 2013/2014.

Survei terhadap mahasiswa dilakukan pada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin secara acak mengenai pengetahuan dan pendapat mereka tentang kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen di Jurusan Teknik Mesin. Jumlah survey adalah 45 mahasiswa.

TABEL III
HASIL ANGKET MAHASISWA DAN JUMLAH JAWABAN MAHASISWA PADA KOLOM YANG DISEDIAKAN.

Sumber Pembiayaan	1	2	3	4	5
Seberapa besar pengetahuan anda mengenai penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen di jurusan anda	3	20	14	5	3
Seberapa besar sosialisai yang dilakukan oleh dosen anda mengenai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di jurusan anda	2	16	19	3	5
Seberapa besar sosialisai yang dilakukan oleh dosen anda mengenai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di jurusan anda	0	13	21	7	4
Seberapa besar rasa keingintahuan anda mengenai program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di jurusan anda	13	14	10	6	1
Seberapa besar informasi yang anda ketahui mengenai jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dosen di jurusan anda	1	16	16	8	2
Sebesar besar keinginan anda untuk dapat dilibatkan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen anda	14	21	4	1	0
Seberapa besar keterlibatan anda dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen anda	4	13	13	11	1
Seberapa besar manfaat yang anda peroleh setelah terlibat dalam program penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen anda	8	12	18	8	0
Seberapa pentingkah keterlibatan anda dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menunjang kegiatan akademik anda	10	13	17	5	0

Keterangan:

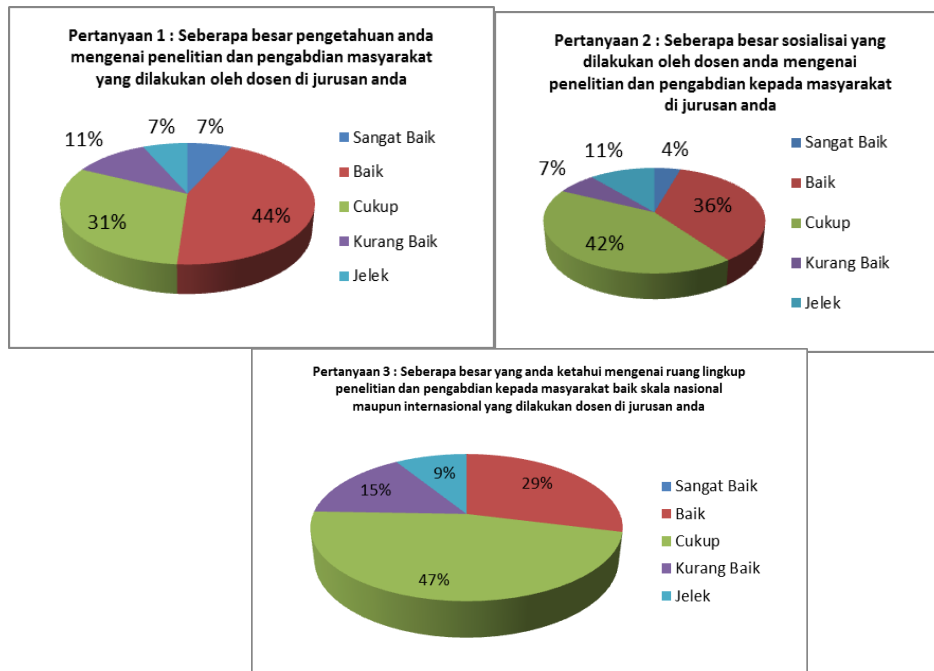
Sangat Baik (1), Baik (2), Cukup (3), Kurang Baik (4), dan Jelek (5)

Pengetahuan mahasiswa mengenai pengetahuan tentang penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen S1 Pendidikan Teknik Mesin sudah baik. Pada pertanyaan kedua mengenai sosialisasi yang dilakukan oleh dosen terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa lebih banyak menjawab cukup tahu. Demikian pula tentang ruang lingkup kedua kegiatan yang dilakukan oleh dosen, sebagian besar mahasiswa menjawab cukup tahu.

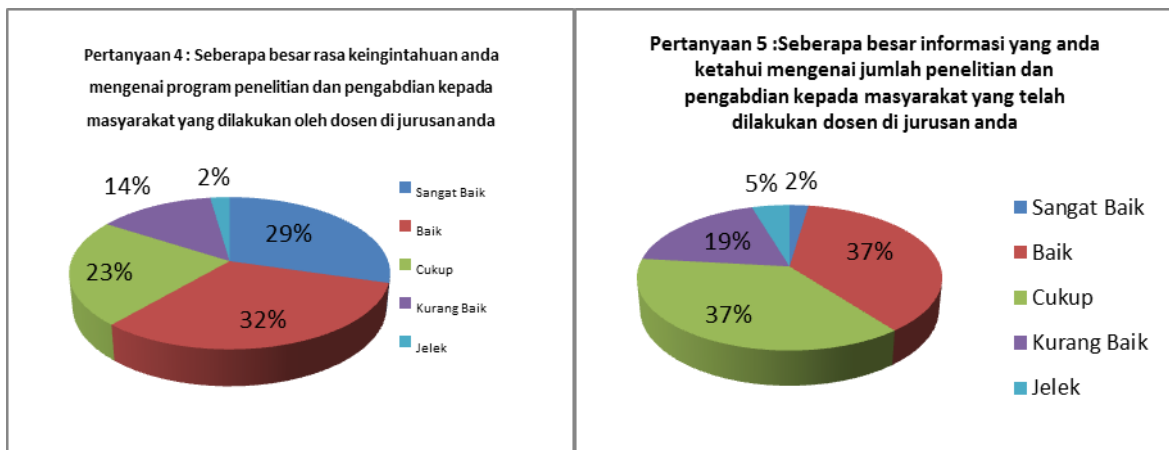
Dari gambar 8 dibawah terlihat mahasiswa sudah cukup baik dalam pemahaman mengenai program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen, demikian pula informasi mengenai jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen mahasiswa sudah cukup tahu.

Gambar 9 dibawah menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keinginan yang besar untuk dapat dilibatkan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut terlihat dengan persentase sebesar 54% untuk jawaban keinginan yang baik dan 34% memiliki keinginan yang sangat baik untuk dapat dilibatkan. Keterlibatan

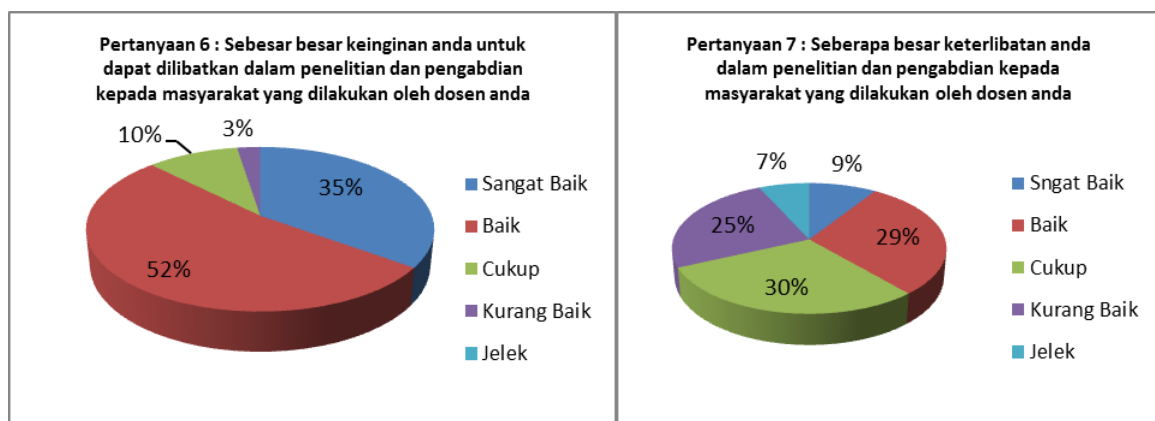
mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat masih kurang jika dilihat dari respon mahasiswa yang masih dominan menjawab cukup, yaitu dengan persentase sebesar 30% dalam keterlibatan terhadap kegiatan dosen tersebut.



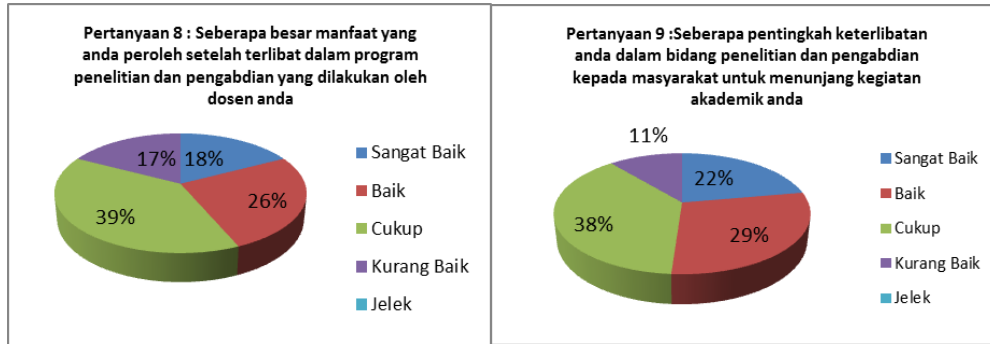
Gambar 7. Respon mahasiswa terhadap angket yang diberikan (pertanyaan nomor 1-3).



Gambar 8. Respon mahasiswa terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian (pertanyaan no 4-5).



Gambar 9. Respon mahasiswa terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen-dosen S1 Pendidikan Teknik Mesin (pertanyaan no 6-7).



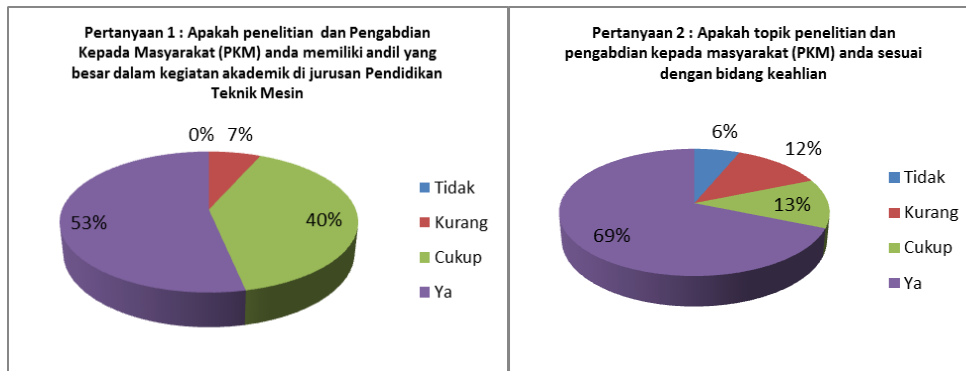
Gambar 10. Respon mahasiswa terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen-dosen S1 Pendidikan Teknik Mesin (pertanyaan no 8-9).

Gambar 10. terlihat jika manfaat yang didapat mahasiswa dari hasil kegiatan dosen didominasi dengan jawaban yang cukup, yaitu sebesar 39%. Hal tersebut sejalan dengan respon terhadap pertanyaan nomor 7 mengenai keterlibatan mahasiswa yang masih dalam kategori cukup. Kedua respon tersebut juga didukung dengan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan dosen yang masih dalam kategori cukup terlihat dominan dengan persentase 38%.

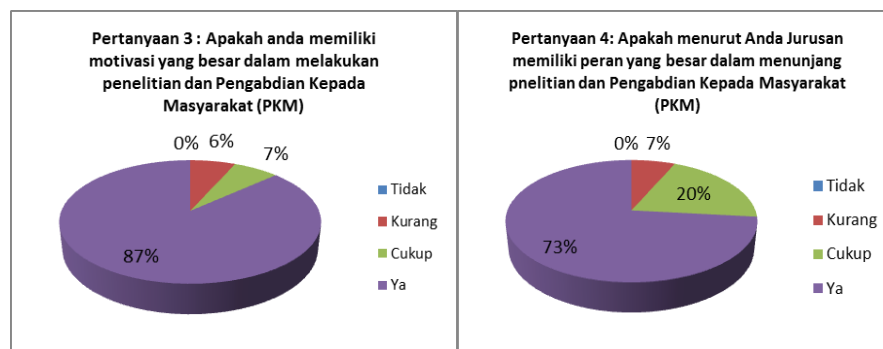
Survei dosen dilakukan pada 15 dosen di Jurusan Teknik Mesin dengan berbagai bidang kompetensi.

TABEL IV
HASIL ANGKET DOSEN DAN JUMLAH JAWABAN MAHASISWA PADA KOLOM YANG DISEDIAKAN.

Sumber Pembiayaan	1	2	3	4	5
Apakah topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) anda sesuai dengan bidang keahlian	1	2	2	11	0
Apakah penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) anda memiliki andil yang besar dalam kegiatan akademik di jurusan Pendidikan Teknik Mesin	0	1	6	8	0
Apakah anda memiliki motivasi yang besar dalam melakukan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	1	1	13	0
Apakah menurut Anda Jurusan memiliki peran yang besar dalam menunjang penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	1	3	11	0
Dalam melakukan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat apakah anda melibatkan mahasiswa ?Berikan alasan anda:					
Skim penelitian apa sajakah yang sudah pernah anda ajukan :					
Dari Kelima Jenis Pembiayaan Berikut, manakah yang sering mendukung anda dalam melakukan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM):					
a. Pembiayaan Sendiri					
b. PT yang bersangkutan					
c. Depdiknas, Dikti					
d. Institusi dalam negeri diluar Depdiknas, Dikti					
e. Institusi luar negeri					
*Berilah tanda silang pada jawaban anda					



Gambar 11. Persentase angket dosen tentang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 12. Persentase angket dosen tentang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dari gambar 11 dapat dilihat bahwa sebagian besar respon dosen adalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan memiliki andil yang besar dalam kegiatan akademik di jurusan S1 Pendidikan Teknik Mesin. Hal tersebut dapat terlihat dengan jawaban yang didominasi iya sebanyak 53%. Dominasi jawaban ya sebanyak 69% juga pada pertanyaan tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sudah sesuai dengan bidang keahlian. Gambar 12 menunjukkan bahwa hampir semua responden, dosen di Jurusan Teknik Mesin memiliki minat yang besar untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase jawaban ya sebanyak 87%. Andil jurusan juga dianggap besar dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan jawab ya dari responden sebanyak 73%.

Pada pertanyaan tentang keterlibatan mahasiswa untuk kegiatan dosen sebagian besar responden menjawab iya untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena alasan responden untuk mengajak mahasiswa tidak berpikir secara teoritis saja namun juga secara kontekstual, sedangkan untuk keterlibatan terhadap penelitian masih kurang. Ada beberapa dosen yang melibatkan mahasiswa untuk pengambilan data. Skim penelitian sebagian dosen ada yang sudah melakukan penelitian dengan Skim Stranas maupun Hibah Bersaing. Sebagian ada yang melakukan penelitian dengan Skim Dosen Pemula dan Kebijakan Fakultas. Untuk segi pembiayaan, dosen-dosen dominan melakukan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibiayai oleh Perguruan Tinggi yang bersangkutan dan Depdiknas maupun Dikti.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dicapai pada kegiatan penelitian dosen-dosen selama tiga tahun ajaran : 1)Mengalami penurunan dari beberapa segi pembiayaan. Namun pada pembiayaan oleh perguruan tinggi cenderung mengalami perubahan dimana pada tahun ajaran 2013/2014 mengalami kenaikan namun pada tahun 2014/2015 mengalami penurunan; 2)Penelitian dengan biaya sendiri masih tidak ada selama tiga tahun ajaran 2012/2013, 2013/2014, 2014/2015; 3)Berdasarkan angket mahasiswa sebagian besar memiliki keinginan untuk dilibatkan dalam penelitian dosen sebanyak 54%; 4)Berdasarkan angket dosen, memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan penelitian 87%. Hasil yang dicapai pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat: 1)Mengalami peningkatan dari variasi pembiayaan dimana pada tahun ajaran pertama hanya dibiayai Depdiknas namun pada tahun ajaran kedua dan ketiga sudah ada pembiayaan oleh perguruan tinggi; 2)Berdasarkan variasi tersebut selama tiga tahun ajaran mengalami perubahan-perubahan; 3)Berdasarkan hasil angket kepada mahasiswa, sebagian besar memiliki keinginan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil angket dosen menunjukkan minat yang besar untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan sudah banyak melibatkan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.

Saran sebagai tindak lanjut pada penelitian ini adalah : 1)Perlu ditingkatkan sosialisasi tentang kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat kepada semua dosen; 2)Perlu ditingkatkan bimbingan Pengabdian Kepada Masyarakat agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi Masyarakat; 3)Perlu adanya keterlibatan mahasiswa yang lebih banyak pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya yang telah membiayai penelitian ini melalui program Penelitian Kebijakan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya tahun 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sarmini dkk, *Pedoman Penghitungan Beban Kerja Dosen Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya, Indonesia, 2012.
- [2] Idris HM Noor. (Mei, 2010). Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. [Cetak]. 16(3), hal. 285–297. Tersedia: <https://www.neliti.com/publications/138685/penelitian-dan-pengabdian-masyarakat-pada-perguruan-tinggi>.
- [3] Rivai, Veithzal, Basri, *Performance Appraisal Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, hal 1.
- [4] Simanjuntak, *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005.
- [5] Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju, 1996.
- [6] Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Kebijakan Kinerja Karyawan), Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Menjelang Perdagangan Bebas Dunia*, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE, 1999.
- [7] Allen and Meyer, *Commitment In The Workplace (Theory, Research and Application)*, London : Sage Publication, 1997.
- [8] Winarno, Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, dan Teknik*, Bandung : Tarsito, 2004.